

BAB II

GAMBARAN UMUM WISATA ALAM SEROJA

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai profil Wisata Alam Seroja, mulai dari sejarah pembangunan Wisata Alam Seroja, gambaran umum destinasi, potensi dan daya tarik yang dimiliki Seroja, fasilitas yang disediakan serta akses menuju Wisata Alam Seroja.

2.1 Sejarah Pembangunan Wisata Alam Seroja

Seroja pada dasarnya merupakan sebuah bukit yang letaknya berada di atas Telaga Menjer, karena pemandangannya yang sangat indah selain bisa melihat *view* Telaga dari atas juga bisa melihat Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Pada awalnya Wisata Alam Seroja dibuka karena inisiatif dari Pemerintah Desa (Pemdes) Tlogo melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang ingin memanfaatkan keindahan alam yang dimiliki oleh Seroja untuk dijadikan destinasi tujuan wisata. Tahun 2013, Pemerintah Desa Tlogo melakukan wacana mengenai pembangunan wisata yang didampingi oleh mahasiswa KKN UGM melalui program Pemberdayaan dan Penggalian Potensi kepada masyarakat. Setelah itu Pemdes Tlogo melakukan penyebaran undangan kepada perwakilan masyarakat tiap RT untuk hadir di pertemuan guna membahas rancangan destinasi wisata. Dari sekitar 200 undangan yang disebar terdapat 150 masyarakat yang hadir dan ikut berpartisipasi di dalam pertemuan tersebut. Dari pertemuan itu menghasilkan keputusan bahwa masyarakat desa setuju dengan dibangunnya destinasi wisata yang pada awalnya adalah dibangun jalur pendakian menuju Bukit Seroja.

Memasuki Tahun 2014 mulai dilakukan pembukaan lahan di Bukit Seroja serta muncul gagasan dari Karan Taruna Desa Tlogo untuk melakukan pembukaan jalan. Jalur pendakian Seroja ini bekerja sama dengan Perhutani serta PT. Perkebunan Tambi karena terdapat beberapa lahan yang dimiliki oleh perusahaan. Pada saat keberjalanannya ternyata jalur pendakian Bukit Seroja ini sepi dan kurang diminati oleh wisatawan, justru yang ramai dikunjungi wisatawan adalah lembah dari Bukit Seroja bukan puncaknya. Oleh karena itu Pemerintah Desa Tlogo bersama dengan masyarakat melakukan pertemuan ulang dalam rangka membahas pembangunan wisata di lembah Bukit Seroja dan akhirnya disetujui. Tahun 2015 dilakukan pembukaan lahan di area lembah serta dilakukan pelebaran jalan secara gotong royong oleh masyarakat desa Tlogo. Namun, mengingat areanya yang sangat ekstrem dan curam proses pelebaran jalan akhirnya menggunakan alat berat.

Proses pembangunan Wisata Alam Seroja dilakukan secara bertahap dimulai dari pembukaan lahan, pelebaran jalur masuk wisata, pembangunan fasilitas umum serta yang terakhir dibangun fasilitas dan spot-spot foto *instagramable* yang selesai akhir tahun 2015. Pada awalnya pengunjung tidak dikenai biaya masuk untuk menikmati pemandangan Wisata Alam Seroja. Memasuki tahun 2016 Wisata Alam Seroja dibuka secara resmi dan menjadi wisata unggulan di Kabupaten Wonosobo.

2.2 Gambaran Umum Wisata Alam Seroja

Wisata Alam Seroja ini merupakan destinasi wisata yang menyuguhkan pemandangan alam yang masih asri dengan nuansa tenang dan damai, oleh karena

itu banyak sekali pengunjung yang datang untuk bersantai, dan berpiknik serta untuk menghilangkan stress. Wisata Alam Seroja ini letaknya di Desa Tlogo, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo. Untuk batasnya sendiri di sebelah Utara dengan Kecamatan Kejajar, Sebelah Timur dengan Desa maron sedangkan Barat dan Selatan berbatasan dengan Desa Jengkol.

Objek wisata ini viral di media sosial pada tahun 2017 karena menyuguhkan pemandangan alam dengan *view* Telaga Menjer serta Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, mulai tahun tersebut banyak sekali wisatawan baik lokal dan wisatawan luar Kabupaten Wonosobo yang berbondong-bondong mengunjungi destinasi wisata ini. Wisata Alam Seroja ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat Desa Tlogo, khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya wisata ini banyak sekali masyarakat yang mendapatkan penghasilan tambahan dari berjualan makanan di area wisata.

Kawasan Wisata Alam Seroja merupakan destinasi wisata yang terletak di atas bukit dengan pemandangan utama adalah Telaga Menjer dengan luas 70 Ha. Letak objek wisata yang berada di tengah pemukiman dan perkebunan menyebabkan suhu udara di Wisata Alam Seroja masih sangat segar. Wisata ini juga menyediakan banyak sekali spot-spot foto yang sangat bagus untuk nantinya diposting ke media sosial dengan latar belakang alam yang masih sangat terjaga.

Untuk berkunjung ke wisata ini diperlukan waktu sekitar 45 menit dari pusat kota Wonosobo, dan untuk jalan masuk ke objek wisatanya sendiri diperlukan

waktu sekitar 15 menit apabila menggunakan roda 4 dan sekitar 10 menit bila menggunakan roda 2, mengingat akses jalan masuk yang ekstrem dan sedikit curam serta jalan yang masih berkontur bebatuan. Kebanyakan pengunjung Wisata Alam Seroja ini memarkirkan kendaraannya di Telaga Menjer kemudian menggunakan ojek untuk sampai di Wisata Alam Seroja karena jalannya yang sempit dan curam. Namun apabila pengunjung ingin menggunakan kendaraan sendiri juga bisa sampai atas karena sudah tersedia lahan parkir.

2.3 Potensi dan Daya Tarik Wisata Alam Seroja

Untuk memasuki Wisata Alam Seroja ini pengunjung cukup membayar tarif masuk yang sangat murah yaitu Rp. 5.000,- per orang serta biaya parkir dan keamanan Rp. 2.000,-. Walaupun pengunjung sudah merasa takut dan lelah dalam perjalanan menuju objek wisata ini dikarenakan akses jalan masuknya yang ekstrem namun begitu sampai ke Wisata Alam Seroja semuanya akan terbayar lunas dengan pemandangan alam yang sangat indah.

Wisata Alam Seroja adalah objek wisata yang menawarkan keindahan alam dari ketinggian yang memiliki *view* unik jika dibandingkan dengan wisata alam lain. Pasalnya Wisata Alam Seroja ini memiliki pemandangan 360 derajat, mulai dari pemandangan Telaga Menjer, Gunung Seroja, Gunung Prau, Gunung Kembang, Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Selain itu apabila pengunjung ingin menikmati suasana dingin khas Wonosobo di malam hari dan bangun dengan pemandangan alam yang luar biasa bisa melakukan kegiatan camping dan menginap di *homestay* yang sudah disediakan oleh pengelola. Selain itu pengunjung

juga bisa berinteraksi dengan warga lokal yang sedang melakukan aktivitas bertani di lading serta bisa menikmati dan belajar berbagai kebudayaan yang ada di masyarakat Desa Tlogo, seperti menari lengger dan jaran kepang.

Wisata Alam Seroja memiliki daya tarik keindahan dan keunikan tersendiri yang mungkin tidak ada di destinasi wisata alam lain yang ada di Kabupaten Wonosobo ataupun luar Wonosobo, mulai dari perpaduan pemandangan telaga dan gunung, hawa khas desa yang masih sangat asri serta kebudayaan masyarakat yang berpadu menjadi satu.

2.4 Fasilitas yang disediakan Wisata Alam Seroja

Selain memiliki pemandangan yang indah dan unik, Wisata Alam Seroja juga dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Walaupun begitu, destinasi ini tetap mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Beberapa fasilitas yang tersedia di Wisata Alam Seroja antara lain :

a. Tugu Selamat Datang

Tugu selamat datang di Wisata Alam Seroja yang dibangun di pintu masuk utama sebelum melewati jalan perkebunan. Pengunjung biasanya mengambil foto dengan latar tugu selamat datang sebelum melanjutkan perjalanan menuju atas bukit.



Gambar 2. 1 Tugu Selamat Datang

Sumber : [Instagram.com/Seroja_Wonosobo](https://www.instagram.com/Seroja_Wonosobo), 2020

b. Lahan parkir

Lahan parkir yang disediakan di Seroja dapat dibbilang cukup luas untuk roda 4 dan roda 2, namun memang tidak bisa menampung banyak kendaraan. Biasanya apabila objek wisata ini sedang ramai, para pengunjung akan diarahkan untuk parkir di lapangan bawah atau parkir di area Telaga Menjer. Penjagaan parkir di wisata ini cukup aman karena jika sedang ramai akan ditambah personil apalagi di hari minggu atau hari libur nasional.



Gambar 2. 2 Tempat Parkir Wisata Alam Seroja

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

c. Mushola

Objek Wisata Alam Seroja menyediakan mushola kecil yang berdekatan dengan toilet.

d. Toilet

Tersedia toilet di Wisata Alam Seroja walaupun masih kurang memadai, terdapat 2 toilet. 1 untuk toilet pria dan 1 untuk toilet wanita.



Gambar 2. 3 Toilet di Wisata Alam Seroja

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

e. Warung

Terdapat beberapa warung yang disediakan oleh pengelola dan juga oleh warga desa walaupun tidak begitu komplit namun cukup untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.



Gambar 2. 4 Warung Makanan yang Sedang Dibangun

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

f. Camping Ground

Tersedia area camping ground yang cukup luas bagi wisatawan yang ingin menginap dan merasakan dinginnya udara Wonosobo



Gambar 2. 5 Camping Ground Wisata Alam Seroja

Sumber : [Instagram.com/Seroja_Wonosobo](https://www.instagram.com/Seroja_Wonosobo)

g. Homestay

Selain *camping ground* Wisata Alam Seroja juga menyediakan *homestay* bagi wisatawan yang sekarang dalam proses pembangunan. Selain itu juga terdapat beberapa *homestay* yang terletak di jalan menuju Wisata Alam Seroja yang disediakan oleh masyarakat Desa Tlogo.



Gambar 2. 6 Homestay Milik Wisata Alam Seorja

Sumber : [Instagram.com/ Seroja_Wonosobo](https://www.instagram.com/Seroja_Wonosobo), 2020



Gambar 2. 7 Homestay Milik Masyarakat Desa
Sumber : Sikidang.com, 2021

h. Wahana Spot Foto

Terdapat berbagai macam spot foto yang *instagramable*, mulai dari spot foto kapal pesiar, bambu, dan lainnya.



Gambar 2. 8 Anjungan Kapal
Sumber : Instagram.com/ Seroja_Wonosobo, 2020



Gambar 2. 9 Gardu Pandang Pohon
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

- i. Tempat duduk yang disediakan di berbagai titik



Gambar 2. 10 Tempat Duduk Wisata Alam Seroja
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

- j. *Rest Area* Seroja

Wisata Alam Seroja sedang melakukan pembangunan *Rest Area* yang terletak di depan gerbang pintu masuk utama yang nantinya akan digunakan sebagai pusat pertokoan dan lahan parkir apabila lahan parkir yang ada di atas bukit sudah penuh.

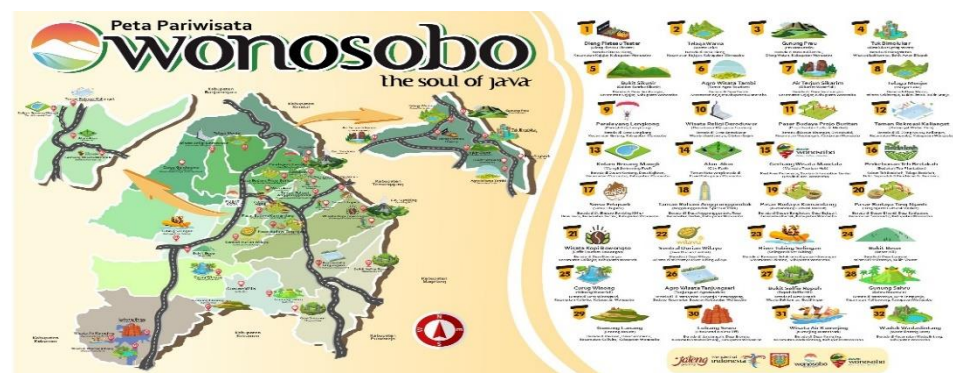


Gambar 2. 11 Rest Area Seroja
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

k. Tempat sampah yang memadai.

2.5 Akses Menuju Wisata Alam Seroja

Wisata Alam Seroja terletak di Desa Tlogo, Kecamatan Garung. Sebenarnya wisata ini masih satu area dengan Telaga Menjer sehingga letaknya tidak jauh dari Telaga. Berikut adalah letak dari Wisata Alam Seroja dan Telaga Menjer jika dilihat dari Peta Wisata Kabupaten Wonosobo :



Gambar 2. 12 Peta Wisata Kabupaten Wonosobo

Sumber : Disparbud Kabupaten Wonosobo 2016

Untuk menuju Wisata Alam Seroja pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi baik itu kendaraan roda 4 ataupun roda 2. Jarak tempuh apabila

dari pusat kota Wonosobo adalah sekitar 12 km dan dapat ditempuh dalam waktu 30 menit jika menggunakan kendaraan pribadi. Pengunjung tidak perlu bingung dalam memilih jalan, karena di beberapa persimpangan sudah ada papan penunjuk ke Wisata Alam Seroja walaupun masih menggunakan papan yang sederhana. Jarak Wisata Alam Seroja dengan destinasi wisata terdekat yaitu :

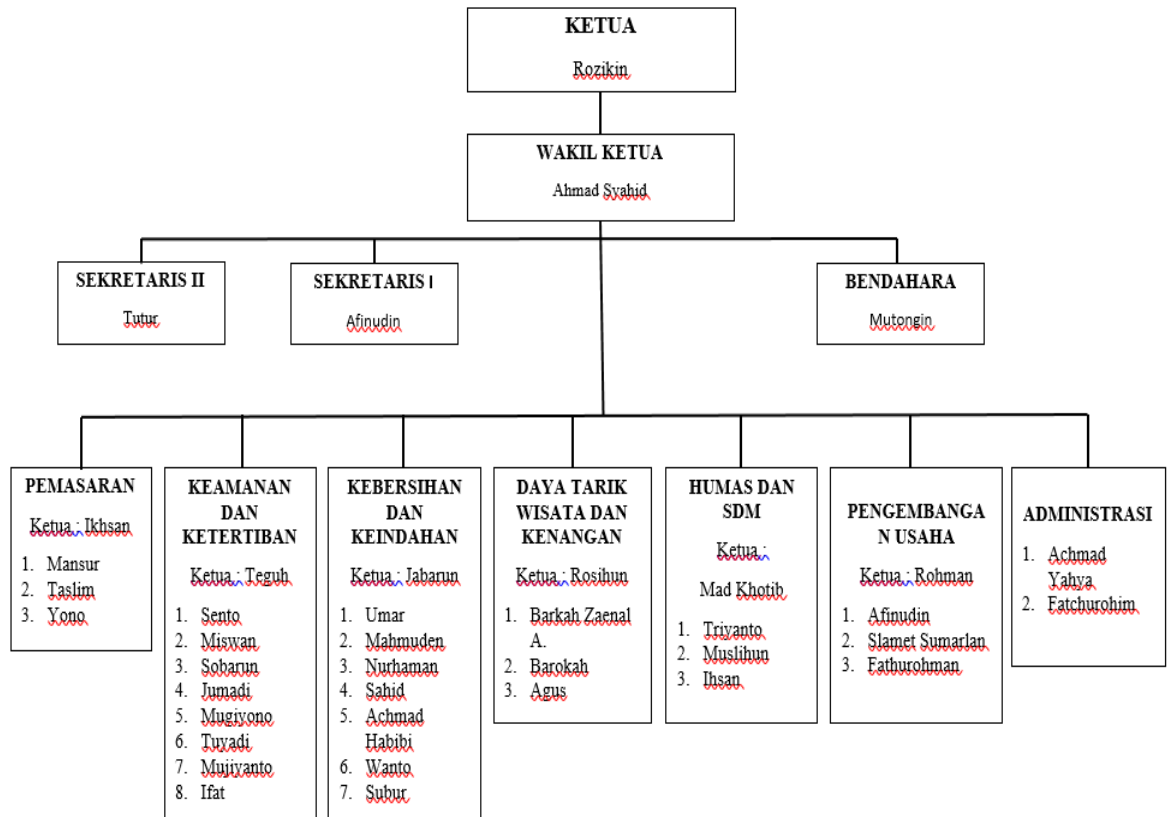
- a. Telaga Menjer \pm 3 km
- b. Bukit Cinta \pm 4 km
- c. Pemandian Air Panas Tegalsari \pm 9 km



Gambar 2. 13 Akses Jalan Menuju Wisata Alam Seroja
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

2.6 Struktur Organisasi

Dalam pengelolaan suatu objek wisata, diperlukan adanya koordinasi yang baik antara bidang dan bagian yang ada di objek tersebut. Hal ini dilakukan agar wisata tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana sehingga wisatawan ataupun pengunjung objek wisata dapat merasa puas dan senang. Berikut ini adalah struktur organisasi yang berada di Wisata Alam Seroja :



Gambar 2. 14 Struktur Organisasi Wisata Alam Seroja

Sumber : Data Observasi Wisata Alam Seroja, 2021

Bidang pekerjaan yang terdapat di Wisata Alam Seroja terdiri dari beberapa bidang. Setiap bidang memiliki tugas, tanggung jawab, kewajiban masing-masing.

Di bawah ini adalah deskripsi pekerjaan di Wisata Alam Seroja secara garis besarnya :

a. Ketua

- Menyusun strategi bisnis yang akan diterapkan pada Wisata Alam Seroja.
- Mengevaluasi kinerja seluruh bagian atau bidang.
- Mengadakan rapat dengan semua jajaran baik dari pengelola dan desa.

- Memilih dan menyeleksi ketua pada setiap bidang.
 - Melakukan pengawasan dalam proses bisnis objek wisata.
 - Melakukan kerjasama eksternal dengan pihak di luar objek wisata.
 - Bertanggung jawab terhadap masyarakat desa dan pemerintah Desa Tlogo.
- b. Wakil Ketua
- Membantu dan mendampingi Ketua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
 - Mewakili tugas-tugas ketua apabila berhalangan.
 - Bertanggung jawab terhadap proses pengembangan dan optimalisasi semua bidang.
 - Bertanggung jawab kepada ketua.
- c. Sekretaris I
- Membantu mendampingi ketua dalam menjalankan objek wisata.
 - Bertanggung jawab atas manajemen administrasi organisasi.
 - Pengarsipan dokumen.
 - Pendokumentasian hasil-hasil rapat.
- d. Sekretaris II
- Membantu sekretaris I dalam mengelola administrasi objek wisata dan pengarsipan dokumen.
 - Pendataan inventaris objek wisata.
 - Mewakili tugas sekretaris I apabila terjadi suatu halangan.
- e. Bendahara

- Mengatur, menyimpan serta mencatat sirkulasi keuangan Wisata Alam Seroja.
 - Bertanggung jawab atas kas besar objek wisata yang bersumber dari Kemendes (Kementrian Desa) dan Masyarakat Desa Tlogo.
 - Melakukan pelaporan kondisi keuangan secara rutin pada saat rapat umum.
- f. Ketua Bidang
- Menjaga silaturahmi dan rasa persatuan antar anggota bidang.
 - Pengawasan terhadap seluruh kinerja di bidangnya.
 - Berkoordinasi dengan bidang lain dalam menjalankan kegiatannya.
- g. Bidang Pemasaran
- Membuat dan mengelola media sosial.
 - Membuat materi pemasaran untuk promosi.
 - Membuat konten dan mengoptimalkan mesin telusur pada media sosial atau pada situs web.
 - Mengenalkan objek wisata kepada pelanggan.
- h. Keamanan dan Ketertiban
- Melakukan kontrol lalu lintas kendaraan yang akan naik dan turu.
 - Melakukan penjagaan di setiap spot foto.
 - Melakukan penjagaan di tempat parkir.
 - Pengecekan jalur masuk objek wisata.
 - Mengamankan barang yang tertinggal oleh wisatawan.
 - Memastikan spot ataupun wahana foto aman.

- Mencegah dan mendeteksi pencurian dini.
- i. Kebersihan dan Keindahan
- Membersihkan meja dan tempat duduk wisatawan.
 - Membersihkan lapangan parkir.
 - Membersihkan objek wisata sebelum dibuka.
 - Merawat tanaman yang ada di objek wisata.
 - Membuang sampah.
- j. Bidang Daya Tarik Wisata dan Kenangan
- Melakukan riset mengenai daya tarik objek wisata.
 - Melaporkan trend pariwisata.
 - Menjaga keindahan alam Seroja.
 - Koordinasi dengan kelompok pengelola kesenian desa.
- k. Humas dan SDM
- Berkoordinasi dengan bidang marketing dalam mengelola media sosial.
 - Mengevaluasi opini wisatawan.
 - Menjaga hubungan baik dengan wisatawan.
 - Mengembangkan karyawan.
 - Menilai kinerja karyawan.
- l. Bidang Pengembangan dan Usaha
- Studi banding dengan objek wisata di desa lain.
 - Melakukan analisa potensi lain yang dimiliki Wisata Alam Seroja dan Masyarakat Desa Tlogo.

- Membangun kerjasama baru dengan pihak di luar objek wisata.
 - Memonitor perkembangan hasil usaha.
- m. Bidang Administrasi
- Memastikan persediaan di objek wisata.
 - *Ticketing.*
 - Membuat laporan tiketing untuk kemudian diserahkan kepada bendahara dan sekretaris.
 - Melakukan control di setiap bidang dan mencatat kebutuhan bidang.

2.7 Ketenagakerjaan

Sebuah objek wisata pastinya membutuhkan sumber daya manusia yang digunakan untuk menjalankan proses bisnisnya agar berjalan dengan lancar sesuai rencana awal yang sudah disusun. Berikut ini adalah data mengenai jumlah tenaga kerja ataupun karyawan di setiap bidang pada objek Wisata Alam Seroja :

Tabel 2. 1 Bidang Pekerjaan dan Karyawan di Wisata Alam Seroja

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Promosi dan Pemasaran	4	11
2	Keamanan dan Ketertiban	9	26
3	Kebersihan dan Keindahan	8	23
4	Daya Tarik Wisata dan Kenangan	4	11
5	Humas dan Pengembangan SDM	4	11
6	Pengembangan Usaha	4	11
7	Administrasi	2	6
Total		35	100

Sumber : Data Observasi Wisata Alam Seroja, 2022

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas jumlah tenaga kerja terbesar ada pada bidang keamanan hal ini dikarenakan mulai dari pengunjung akan memasuki objek wisata sampai dengan pengunjung berada di atas bukit harus diatur keluar masuknya oleh

tenaga keamanan dan ketertiban. Seperti pengaturan lahan parkir yang berada di atas apabila tidak cukup maka akan dialokasikan di parkir bawah yang akan dipandu oleh tenaga keamanan dan ketertiban, selain itu lalu lintas jalur masuk objek wisata harus diatur agar tidak terjadi pertemuan kendaraan roda 4 dikarenakan medannya yang terjal dengan kontur bebatuan dan sempit. Pada area parkir juga dibutuhkan tenaga kerja keamanan dan ketertiban yang bertugas untuk menjaga barang bawaan dan kendaraan yang dimiliki oleh wisatawan yang berkunjung.

Tabel 2. 2 Karakteristik Karyawan Wisata Alam Seroja Berdasarkan Kategori Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	1	3
SMP	11	31
SMA/SMK	23	66
Sarjana (S1)	0	0
Total	35	100

Sumber :Data Observasi Wisata Alam Seroja, 2022

Berdasarkan Tabel 2.2 menunjukkan bahwa karyawan atau tenaga kerja yang ada di Wisata Alam Seroja berdasarkan kategori pendidikan, diketahui terdapat 1 karyawan dengan riwayat pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar) dengan persentase sebesar 3%, sebanyak 11 karyawan atau sekitar 31% memiliki riwayat pendidikan terakhir SMP, dan sebagian besar karyawan sebanyak 23 orang atau sekitar 66% memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK, kemudian

tidak ada karyawan yang memiliki riwayat pendidikan terakhir sarjana (S1). Maka dari itu karyawan dengan pendidikan SMA/SMK adalah karyawan yang paling dominan pada Wisata Alam Seroja.

Tabel 2. 3 Karakteristik Karyawan Wisata Alam Seroja Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
20 – 29	8	23
30 – 39	21	60
40 – 49	6	17
>50	0	0
Total	35	100

Sumber : Data Observasi Wisata Alam Seroja, 2021

Berdasarkan Tabel 2.3 di atas, dapat diketahui karakteristik karyawan di Wisata Alam Seroja berdasarkan umur. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang karyawan atau sekitar 23% berumur 20-29 tahun, sebanyak 21 orang karyawan dengan persentase sebesar 60% berumur 30-39 tahun, dan terakhir sisanya yaitu sebanyak 6 orang karyawan dengan persentase sebesar 17% berumur 40-49 tahun. Tidak terdapat karyawan atau tenaga kerja yang memiliki umur lebih dari 50 tahun. Maka dari itu, karyawan dengan rentang umur 30-39 tahun adalah karyawan yang dominan pada Wisata Alam Seroja.

2.8 Aktivitas yang Dapat Dilakukan Pengunjung Wisata Alam Seroja

Wisata Alam Seroja merupakan destinasi wisata yang terletak di Desa Tlogo, Kecamatan Garung, Wonosobo. Di destinasi wisata ini, wisatawan dapat melakukan berbagai macam kegiatan, antara lain :

- a. Berburu spot foto *instagramable* dengan latar belakang keindahan alam yang masih terjaga.



Gambar 2. 15 Pemandangan di Wisata Alam Seroja

Sumber : Sikidang.com, 2021

- b. Setelah mendapatkan banyak foto yang bagus, wisatawan bisa menikmati hidangan dan jajanan yang dibeli di warung sambil menikmati hawa dingin khas Wonosobo.
- c. Jika wisatawan ingin tinggal lebih lama dan bercengkrama dengan warga lokal pada saat berladang, wisatawan bisa melakukan kegiatan camping menggunakan tenda yang sudah disediakan oleh pengelola atau bisa juga menggunakan tenda yang dibawa sendiri di *camping ground*.
- d. Namun jika wisatawan ingin lebih menikmati pemandangan alam dan udara yang segar bisa menginap di *homestay* yang sudah ada di Wisata Alam Seroja.

e. Senam Bersama

Pada pagi hari di hari libur nasional ataupun *week end*, biasanya objek wisata ini dijadikan *spot* untuk melakukan kegiatan senam pagi oleh kumpulan ibu-ibu ataupun organisasi lainnya.

f. Paralayang

Bagi wisatawan yang ingin menikmati indahnya Wisata Alam Seroja dan Telaga Menjer dari atas, bisa menggunakan jasa penerbangan paralayang dari organisasi Paralayang Wonosobo yang sudah bekerjasama dengan pihak pengelola. Untuk rutanya bisa dimulai *take off* dan *landing* di Seroja atau bisa juga *take off* dari bukit Kekeb Lengkong dan *landing* di Seroja. Jangan khawatir bagi wisatawan yang takut menaiki paralayang karena sudah tersedia pilot yang akan memandu dan menemani penerbangan.

2.9 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pengunjung Wisata Alam Seroja. Identifikasi responden meliputi : Usia Responden, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Pendapatan, Kunjungan Terakhir ke Objek Wisata, Intensitas Berkunjung.

2.9.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu Laki-laki dan Perempuan. Data yang dihasilkan dari penelitian dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2. 4 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	38	38
2.	Perempuan	62	62
Jumlah		100	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Sesuai dengan data Tabel 2.4 di atas, dapat diartikan jumlah responden penelitian yang berkunjung ke Wisata Alam Seroja kebanyakan responden berjenis kelamin Perempuan. Dengan persentase responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 38% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 62%. Hal ini dikarenakan pengunjung Wisata Alam Seroja mayoritas adalah kumpulan ibu-ibu PKK ataupun organisasi desa seperti Fatayat dan Muslimat NU dan juga keluarga yang melakukan kegiatan piknik bersama. Selain itu objek wisata ini biasanya dijadikan tempat untuk berwisata bagi pasangan muda-mudi yang ingin melihat *sunrise* di pagi hari ataupun menghabiskan waktu sore hari bersama pasangan. Pada pagi hari di hari libur nasional ataupun *week end*, objek wisata ini biasanya dijadikan sebagai tempat untuk olahraga senam.

2.9.2 Distribusi Usia Responden

Usia merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur kedewasaan seseorang, selain itu usia juga dapat memberikan pengaruh terhadap kematangan dan pemikiran seseorang dalam membuat suatu keputusan atau *decision making*. Data usia responden Wisata Alam Seroja dapat dilihat pada Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2. 5 Distribusi Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	<20	10	10
2.	20-24	34	34
3.	25-29	12	12
4.	30-34	9	9
5.	35-39	5	5
6.	>40	30	30
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 2.5 di atas, dapat diketahui bahwa usia responden yang paling banyak berkunjung berada pada kategori usia 20-24 tahun sebanyak 34 orang. Sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit ada pada kategori usia 35-39 dengan jumlah 5 orang. Hal ini dikarenakan Wisata Alam Seroja kebanyakan dikunjungi oleh pasangan muda-mudi yang menghabiskan waktu bersama dengan melihat keindahan alam di Wisata Alam Seroja, selain itu tiket masuk yang murah menyebabkan pengunjung usia muda ataupun tidak merasa keberatan untuk berkunjung di objek wisata tersebut.

2.9.3 Tempat Tinggal Responden

Salah satu variabel yang mempengaruhi intensitas atau seberapa sering wisatawan melakukan kunjungan ke suatu wisata adalah tempat tinggal pengunjung atau domisili. Semakin dekat jarak antara destinasi wisata dengan tempat tinggal wisatawan maka akan semakin sering pula wisatawan tersebut berkunjung ke suatu

destinasi wisata, hal ini dikarenakan mudahnya menuju destinasi wisata tersebut karena jaraknya yang tidak terlalu jauh. Seperti pengunjung yang ada pada Wisata Alam Seroja yang dapat dilihat pada tabel 2.6.

Berdasarkan Tabel di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Wisata Alam Seroja adalah wisatawan yang berasal dari Kabupaten Wonosobo dengan persentase sebesar 89%. Sedangkan pengunjung terbesar kedua berasal dari Semarang dengan persentase 4% dan untuk pengunjung terkecil berasal dari Kendal dan Banjarnegara dengan persentase masing masing 1%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden penelitian adalah penduduk Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2. 6 Tempat Tinggal Responden

No.	Tempat Tinggal	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Bandung	2	2
2.	Banjarnegara	1	1
3.	Kendal	1	1
4.	Magelang	3	3
5.	Semarang	4	4
6.	Wonosobo	89	89
Jumlah		100	100

Sumber : Data Diolah, 2022

2.9.4 Pendidikan Terakhir Responden

Tinggi rendahnya pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam berpikir, berpendapat, dan mengambil suatu keputusan. Seperti halnya dalam

melakukan suatu kunjungan ke tempat wisata, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pula pertimbangan yang dilakukan orang tersebut mulai dari fasilitas wisatanya, akses jalannya, dan biayanya dipikirkan secara matang.

Berdasarkan Tabel 2.7 di bawah ini, dapat dilihat bahwa responden yang berkunjung ke Wisata Alam Seroja mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari tingkat SD sampai dengan Pasca Sarjana. Wisatawan dengan pendidikan terakhir sebagai sarjana menjadi pengunjung terbanyak dengan persentase sebesar 53%, kemudian tamat SD sebesar 1%, SMA sebesar 27%, diikuti dengan tamatan Diploma 14% dan terakhir Pasca Sarjana sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden penelitian sebagian besar adalah masyarakat dengan pendidikan tinggi, dimana masyarakat dengan kelas tersebut memiliki kecenderungan untuk berkunjung ke destinasi wisata yang baik dan lebih tinggi daripada kelompok masyarakat yang lain.

Tabel 2. 7 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	1	1
2.	SMA	27	27
3.	Diploma	14	14
4.	Sarjana	53	53
5.	Pasca Sarjana	5	5

Sumber : Data Diolah, 2022

2.9.5 Pekerjaan Responden

Pekerjaan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi pola perilaku orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis pekerjaan juga dapat membentuk suatu kelas sosial tertentu yang ada di masyarakat yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi, khususnya apabila terdapat kesamaan profesi yang dimiliki seseorang dengan orang lain. Pekerjaan dari responden yang menjadi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.8 di bawah ini.

Tabel 2. 8 Jenis Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/ Mahasiswa	25	25
2.	PNS	39	39
3.	Pegawai Swasta	28	28
4.	Wirausaha	2	2
5.	Lainnya	6	6
Jumlah		100	100

Sumber : Data Diolah, 2022

Merujuk pada Tabel 2.8 di atas, diketahui bahwa wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan persentase sebesar 36%, kemudian diikuti dengan pegawai swasta sebesar 28%, pelajar/ mahasiswa sebesar 25%, dan responden yang memilih pekerjaan lainnya mulai dari sopir, tukang bangunan, ibu rumah tangga sebesar 6%. Sedangkan untuk jumlah paling sedikit yaitu responden dengan latar belakang pekerjaan sebagai Wirausaha sebesar 2%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung Wisata Alam Seroja adalah responden dengan status

sebagai PNS yang mana sudah memiliki penghasilan sendiri dan memiliki keinginan berwisata yang cukup tinggi.

2.9.6 Pendapatan Responden

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh seseorang akan berdampak pada gaya hidup dan penilaian konsumen terhadap suatu barang ataupun jasa. Kebanyakan masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi lebih mengutamakan kualitas daripada melihat harganya, tetapi yang terjadi pada masyarakat berpenghasilan rendah adalah sebaliknya, mereka mengutamakan harga terlebih dahulu daripada kualitas barang ataupun jasa. Berikut adalah data pendapatan per bulan yang diperoleh responden penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 2.9 dibawah ini.

Tabel 2. 9 Pendapatan Responden

No.	Jumlah Pendapatan per Bulan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000	26	26
2.	> Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000	27	27
3.	> Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000	20	20
4.	> Rp. 5.000.000	27	27
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data dari Tabel 2.9 di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan penghasilan > Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 dan > Rp. 5.000.000 per bulan menjadi responden dengan jumlah yang paling banyak berkunjung yaitu dengan

persentase masing-masing 27%. Sedangkan responden dengan penghasilan > Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000 per bulan memiliki persentase terkecil yaitu sebesar 20%. Hal ini berkaitan langsung dengan data sebelumnya dimana sebagian besar responden adalah PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang sudah memiliki penghasilan sendiri setiap bulannya.

2.9.7 Kunjungan Terakhir Responden

Data kunjungan terakhir responden pada dasarnya bisa digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diberikan oleh responden tersebut masih relevan untuk dilakukan penelitian, selain itu data kunjungan terakhir responden juga bisa digunakan untuk mengetahui perubahan pola dan gaya berwisata pengunjung dari tahun ke tahun. Kunjungan terakhir yang dilakukan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2. 10 Distribusi Kunjungan Terakhir Responden

No.	Kunjungan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1 Tahun Terakhir	50	50
2	2 Tahun Terakhir	19	19
3	3 Tahun Terakhir	14	14
4	4 Tahun Terakhir	6	6
5	5 Tahun Terakhir	11	11
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data dari Tabel 2.10 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan pada 1 tahun terakhir dengan persentase

sebesar 50%, sedangkan persentase paling sedikit responden melakukan kunjungan terakhir yaitu pada 4 tahun terakhir sebesar 4%. Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai untuk penelitian ini masih relevan dan dapat digunakan untuk mengetahui pola perubahan gaya pariwisata responden.

2.9.8 Intensitas Berkunjung Responden

Intensitas kunjungan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan konsumen dalam berkunjung, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak pengelola destinasi wisata agar menjadi lebih baik lagi. Jika wisatawan berkunjung berkali-kali maka dapat disimpulkan bahwa wisatawan tersebut merasa senang dan puas karena apa yang dilihatnya ternyata sesuai dengan yang dibayangkannya. Data mengenai jumlah kunjungan yang dilakukan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2. 11 Intensitas Kunjungan Responden

No.	Jumlah Kunjungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	1 kali	46	46
2	2-3 kali	44	44
3	4-5 kali	5	5
4	>5 kali	5	5
Jumlah		100.	100.

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada Tabel 2.11 tersebut, diketahui bahwa mayoritas responden melakukan kunjungan ke Wisata Alam Seroja sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 46%, kemudian pengunjung yang melakukan 2-3 kali kunjungan sebesar 44%, dan yang

terakhir dan paling kecil adalah responden yang melakukan kunjungan 4-5 kali dan >5 kali dengan masing-masing persentase yaitu sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemungkinan mayoritas responden melakukan *revisit intention* (niat berkunjung kembali) masih kecil. Hal ini dikarenakan masih banyak responden yang merasa kurang puas dengan fasilitas yang dimiliki Wisata Alam Seroja khususnya adalah aksesibilitas menuju objek wisata yang masih sulit dilalui, jalannya yang berupa bebatuan serta curam terlebih lagi apabila kondisi jalan setelah diguyur hujan akan menyebabkan jalan berlumpur dan licin.